
ANALISIS PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA SDN TLOGOSARI KULON 03 SEMARANG

Sri Oktanto Arif Wijanarko¹, Asep Ardiyanto²

Universitas PGRI Semarang
Email: kokoarjuna69@gmail.com

Info Artikel

Keywords:
Character, Discipline,
Responsibility,
Extracurricular Scouts.

Abstract

This research is based on the importance of applying character education to students. According to the principal who shapes the character of students not only in the home environment, but also in the community and the school environment. The context in this study is; how is the process of implementing Scouting extracurricular at SDN Tlogosari Kulon 03 in forming the character of discipline and responsibility? The purpose of this research is to find out the implementation of Scout extracurricular activities at SDN Tlogosari Kulon 03 Semarang, which is focused on character education and discipline of student responsibilities. This research method is descriptive qualitative research that describes events or phenomena with data in the form of information in the form of descriptions from SDN Tlogosari Kulon 03 Semarang. Data analysis techniques using qualitative descriptive research methods through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions which are then concluded in the form of percentages. Based on the results of the analysis of research data from the interviews of two Scoutmaster coaches and the principal, it can be concluded that the Scout extracurricular activities implement the formation of student characters. This can be seen from the results of the study which showed that the discipline of grade 3 students reached 80.13% while grade 4 reached 88.75%. While in terms of class 3 responsibilities reach the category of "Good" while class 4 reaches the category of "Enough" This proves that in extracurricular Scouting shapes the character of discipline and student responsibility with an important role in shaping the character of discipline and student responsibility.

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh pentingnya penerapan pendidikan karakter pada peserta didik. Menurut kepala sekolah yang membentuk karakter peserta didik tidak hanya di lingkungan rumah, melainkan lingkungan masyarakat dan juga lingkungan sekolah. Konteks dalam penelitian ini adalah; bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SDN Tlogosari Kulon 03 dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggungjawab? Adapun dalam tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN Tlogosari Kulon 03 Semarang yang di fokuskan pada pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan peristiwa atau fenomena dengan data-data yang berbentuk informasi berupa deskripsi dari SDN Tlogosari Kulon 03 Semarang. Teknik analisis data menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang kemudian disimpulkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dari hasil wawancara dua pembina Pramuka dan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menerapkan pembentukan karakter siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa kelas 3 mencapai 80,13% sedangkan kelas 4 mencapai 88,75%. Sedangkan dari segi tanggung jawab kelas 3 mencapai kategori "Baik" sedangkan kelas 4 mencapai kategori "Cukup" Hal tersebut membuktikan bahwa dalam ekstrakurikuler Pramuka membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dengan peran yang penting dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, membentuk pribadi yang bertanggung jawab, serta kreatif. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberikan berbagai pengetahuan dan ketrampilan, serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap yang diajarkan kepada peserta didik. Berdasarkan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dalam pembukaan alinea 4, menyatakan bahwa tujuan dibentuknya negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang berarti membangun karakter bangsa yang berilmu pengetahuan. Dalam mewujudkan semua itu, tidak lain hanya dapat dicapai melalui pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat. Pendidikan memungkinkan seseorang untuk berkembang secara maksimal, berpartisipasi penuh dalam pembangunan dan dapat memperbaiki kualitas hidupnya. Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Secara konstitusional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam peraturan sekolah, ekstrakurikuler Pramuka di SDN Tlogosari Kulon 03 Semarang mewajibkan siswa dari kelas 3 sampai kelas 5, akan tetapi dari peraturan yang ditetapkan hanya 80 persen yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka tersebut dan tidak pernah berada pada 100 persen siswa yang mengikuti. Hal tersebut memberikan gambaran tentang tingkat kedisiplinan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka belum tertanam secara maksimal. Keramaian disetiap pembina mengatur barisan juga merupakan karakter yang harus diperhatikan. Kemudian rasa tanggungjawab dengan melaksanakan tugas pembina yang seharusnya melekat pada diri siswa pun belum terwujud sebagaimana mestinya. Maka dari itu hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka belum optimal dalam pencapaian tujuan pendidikan Pramuka di SDN Tlogosari Kulon 03 Semarang.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam tatap muka biasa untuk menunjang realisasi kurikulum agar dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menghayati apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Di samping itu melalui kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan diri. (Hidayah, 2010: 12)

METODE

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada realitas/gejala/fenomena yang terjadi di lapangan. Analisis data yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi suatu teori (Sugiyono, 2017:8).

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang

Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, adat itiadat, dan estetika (Samani & Hariyanto, 2013: 41-42).

Teknik pengumpulan data adalah wawan- cara, pengamatan, dan analisis dokumen. Adapun instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri sebagaimana menjadi ciri dari penelitian kualitatif. Instrumen pendukung berupa pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, lembar observasi profil sekolah, lembar observasi interaksi siswa, angket untuk siswa. Analisis dokumen dilakukan dengan mengumpulkan data-data terkait dokumen sekolah seperti profil sekolah, visi misi sekolah, tata tertib sekolah.

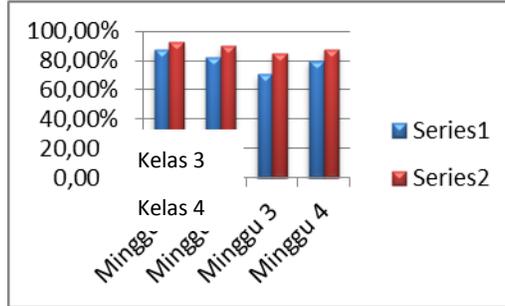
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh merupakan data yang didapat dengan cara dengan menggunakan observasi, angket, wawancara, mengamati secara langsung dan dokumentasi. Dalam hal ini hasil observasi dengan angket merupakan data primer yang sangat penting karena menjadi bagian utama dalam kegiatan analisis data, sedangkan hasil wawancara dan dokumentasi merupakan data pendukung yang peneliti buat selama melakukan observasi. Sejumlah pernyataan di angket yang termuat dalam analisis pelaksanaan kegiatan akan dihitung sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Sedangkan untuk hasil wawancara yang termuat dalam pedoman wawancara dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti. Kemudian hasil tersebut nantinya akan diteliti dengan pengumpulan data kemudian dianalisis dan diubah dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian yang melibatkan wawancara dan angket kepala sekolah, pembina, dokumentasi dan wawancara siswa sangatlah menjadi bukti yang nyata. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan sangat baik dan terjadwal. Dengan persentase kehadiran setiap kegiatan tersebut 80% sampai 90% dan belum pernah mencapai presentase kehadiran 100%.

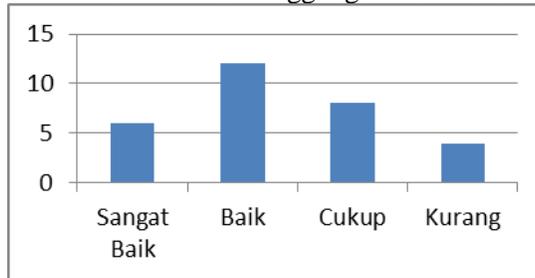
Berdasarkan hasil analisis data penelitian dari hasil wawancara dua pembina Pramuka dan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menerapkan pembentukan karakter siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil penilitian yang menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa kelas 3 mencapai 80,13% sedangkan kelas 4 mencapai 88,75%. Sedangkan dari segi tanggung jawab kelas 3 mencapai kategori "Baik" sedangkan kelas 4 mencapai kategori "Cukup" Hal tersebut membuktikan bahwa dalam ekstrakurikuler Pramuka membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dengan peran yang penting dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Berdasarkan penjabaran dari hasil semua temuan yang telah dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian di SDN Sukorejo 02 Semarang pola sikap toleransi antar umat beragama proses penerapannya dilaksanakan melalui kegiatan apel pagi secara rutin setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis yang dilaksanakan oleh semua warga sekolah. Kegiatan ini sudah berjalan cukup lama sejak tahun 2016. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh adanya tuntutan dari kurikulum dan agar kedepannya para siswa memiliki nilai-nilai karakter yang sesuai dengan budaya bangsa.

Tabel 1. Data Grafik Kehadiran siswa

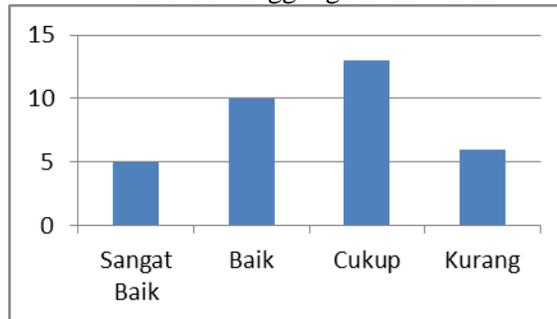


Berdasarkan data kehadiran siswa selama penelitian dari minggu pertama sampai minggu keempat adalah kelas 3 sebesar 80,13% sedangkan kelas 4 sebesar 88,75%. Hal ini menjadikan pelaksanaan belum maksimal karena belum mencapai 100%, bahkan setiap pertemuan pun belum pernah sekali peserta didik hadir semua.

Tabel 2. Data Tanggung Jawab Kelas 3



Tabel 3. Tanggung Jawab Kelas 4



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dari hasil observasi wawancara dua pembina Pramuka dan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sangat mempengaruhi karakter siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa kelas 3 mencapai 80,13% sedangkan kelas 4 mencapai 88,75%. Sedangkan dari segi tanggung jawab kelas 3 mencapai kategori "Baik" sedangkan kelas 4 mencapai kategori "Cukup" Hal tersebut membuktikan bahwa dalam ekstrakurikuler Pramuka berperan penting dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

Saran yang dapat peneliti sampaikan hendaknya pembina pramuka dan sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka agar proses penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dapat dilaksanakan dengan maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas PGRI Semarang serta dosen pembimbing I Asep Ardiyanto, S.Pd,M.Or., yang selalu membimbing dengan kesabaran dan sepenuh hati dan Dosen Pembimbing II Arfilia Wijayanti,S.Pd,M.Pd., yang selalu membimbing dengan kesabaran dan ketelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, Nurul. 2010. *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nila-Nilai Agama Islam di MAN WATES 1 KULON PROGO*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Samani, M., & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2017. "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*".Bandung.ALFABETA.
- Undang-Undang Dasar 1945